



## PROGRAM SEGO SEGAWÉ

# DPRD Desak Pemkot Bikin Desain

**YOGYA (MERAPI)** - DPRD Kota Yogyakarta secara tegas mendukung gerakan *Sego Segawe* alias *Sepeda Kanggo Sekolah Lan Nyambut Gawe*. Hanya saja, gerakan ini harus ditunjang dengan fasilitas pendukungnya, seperti jalur khusus maupun lahan parkir sepeda.

Untuk itu, menurut Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta Dwi Budi Utomo, Selasa (14/10), Pemkot harus membuat desain terkait pengembangan gerakan tersebut agar nantinya bisa dimasukkan dalam program pemerintah daerah yang dibiayai APBD. Dari pengamatannya, Pemkot pernah mengusulkan gerakan *Sego Segawe* pada APBD Perubahan Kota Yogya 2008 yang dimasukkan dalam pos Kantor Kesatuan Pembangunan Pemuda dan Olahraga (Kesbangpor) untuk kegiatan *Sego Segawe* dan pos santunan bagi kecelakaan pengendara sepeda berupa hibah dan bantuan sosial yang masuk Dinas Pendidikan.

Walik  
 Wakil  
 Sekret  
 Asisten .....

"Karena Pemkot tidak bisa menyajikan desain yang optimal terkait *Sego Segawe*

tersebut, akhirnya ditarik khusus untuk mata anggaran yang di Kesbangpor. Sedangkan, santunan tetap jalan dengan pembiayaan dari APBD Perubahan sebanyak Rp 30 juta," ujarnya.

Dengan ditariknya usulan tersebut, bukan berarti Dewan tidak mendukung *Sego Segawe* yang digagas Pemkot. Dewan, lanjut Dwi Budi, hanya meminta konsepsi desain yang jelas agar dapat didukung dengan pembiayaan yang terukur pula karena dipastikan akan melibatkan instansi terkait seperti Dinas Kimpraswil, Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Perhubungan untuk menunjang pengerjaan infrastruktur gerakan tersebut.

"Jadi ide ini jangan hanya sesaat dan hangat-hangat tahi ayam. Semua harus ter-

ukur," jelasnya. Kendati begitu, pihaknya tidak bisa mengawasi kegiatan ini secara maksimal karena sifatnya yang hanya gerakan gemar bersepeda dan bukan program kerja Pemkot yang disetujui APBD.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Syamsury mengatakan, pemberian santunan bagi pengendara sepeda yang mengalami kecelakaan akan melibatkan pihak ketiga. Hanya saja, hingga kini belum ditetapkan apakah santunan tersebut diberikan berdasarkan KTP Kota Yogya atau kartu pelajar yang bersekolah di bawah Dinas Pendidikan.

Untuk mendukung gerakan *Sego Segawe*, Dinas Pendidikan menginstruksikan kepada tiap kepala SMP dan SMA di Kota Yogya untuk mendata siswa-siswanya sesuai dengan tempat tinggalnya. Karena sesuai Peraturan Walikota, siswa yang jarak rumahnya kurang dari 3,5 kilometer dari sekolah wajib bersepeda, naik transportasi umum atau diantarkan pihak keluarga. (W-8)-n

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Kantor Pemberdayaan Masyarakat			

Yogyakarta, 17 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005